

Pengembangan E-Modul Akuntansi Kontekstual Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Aplikatif Siswa Generasi Z

Agus Susilo(1)

Universitas Muhammadiyah Surakarta
agus.susilo@ums.ac.id

Harsono(2)

Univeritas Muhammadiyah Surakarta
harsono@ums.ac.id

DOI: 10.23917/varidika.v33i1.15308

Submission

Track:

Received:

30 March 2021

Final Revision:

25 May 2021

Available online:

31 July 2021

Corresponding

Author:

Agus Susilo(1)

agus.susilo@ums.ac.id

Harsono(2)

harsono@ums.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan e-modul akuntansi kontekstual berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan aplikatif siswa SMA jurusan IPS kelas XII. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan. Uji validasi hasil penggunaan modul dilakukan dengan uji validasi konten oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Slogohimo dengan menggunakan sasaran kelas perlakuan sebanyak 28 siswa pada kelas XII IPS 1 dan kelas kontrol sebanyak 25 siswa pada siswa kelas XII IPS 2. Hasil validasi ahli materi dan ahli media didapatkan penilaian secara berurutan sebesar 84,1 % dan 85,5 % modul layak digunakan. Uji beda antara kelas perlakuan dan kelas kontrol menggunakan independent Samples Test didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$, dengan demikian didapatkan kesimpulan e-modul akuntansi kontekstual berbasis proyek yang diterapkan di kelas perlakuan ini memiliki efektifitas untuk meningkatkan kemampuan aplikatif siswa.

Kata Kunci: e-modul, kemampuan aplikatif, kontekstual.

PENDAHULUAN

Perkembangan generasi saat ini telah memunculkan generasi Z yang saat ini duduk di bangku SD, SMP SMA dan perkuliahan dengan rentan umur 7 sampai dengan 23 tahun (Don Tapscott, 2009). Generasi Z ini berbeda dari generasi sebelumnya, generasi ini lahir dihadapkan dengan pesatnya laju perkembangan teknologi dan informasi. Mengakses media sosial, mencari informasi dengan bantuan internet, melihat youtube, dan mengakses aplikasi pesan cepat seperti whatsapp menjadi kegiatan rutinitas yang setiap hari rata-rata 3 sampai dengan 5 jam mereka lakukan (Cugin, 2012; Myers & Sadaghiani, 2010; Utama, 2020). Perkembangan generasi yang demikian perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas guru di lembaga pendidikan formal untuk mendesain pembelajaran yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut. Guru saat ini tidak dapat lagi melakukan pembelajaran manual yang hanya memanfaatkan satu sumber dari buku dan duduk mengajar di depan kelas, guru membutuhkan inovasi-inovasi baru dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang megkombinasikan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Dimana guru harus mengabungkan ketrampilan mengajar yang dipunya, pengetahuan materi yang di kuasai dan perangkat teknologi sebagai media untuk membelajarkan siswanya (Su et al., 2017).

Perilaku generasi Z yang cenderung hidup tidak lepas dari teknologi digabungkan dengan pembelajaran yang memadukan sistem TPAC nampaknya tepat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Akan tetapi realita di lapangan masih di banyak proses pembelajaran dilakukan kurang inovatif, belum kontekstual dan masih banyak menyapiakan teoritis dan masih banyak berpusat pada guru serta belum melibatkan penggunaan media yang aplikatif dan melibatkan teknologi informasi. Dari sumber penelitian yang dimuat dalam jurnal didapati hasil bahwa hampir 70% pembelajaran didominasi dengan teori dan pembelajaran berpusat pada guru, pembelajaran yang demikian tentunya akan membuat siswa menjadi bosan, tingkat keaktifan rendah sehingga akan berdampak pada daya serap dan daya peningkatan kemampuan siswa yang tidak optimal (Laili, 2019; Susilo et al., 2019). terlebih jika pembelajaran yang melibatkan proses menghitung yang membutuhkan ketelitian, kecermatan, pelibatan banyak proses aplikatif tentunya membutuhkan pembelajaran yang didukung dengan adanya media yang aplikatif dan kontekstual sehingga akan banyak melibatkan siswa dalam konteks pembelajarannya (Supriyono, 2018).

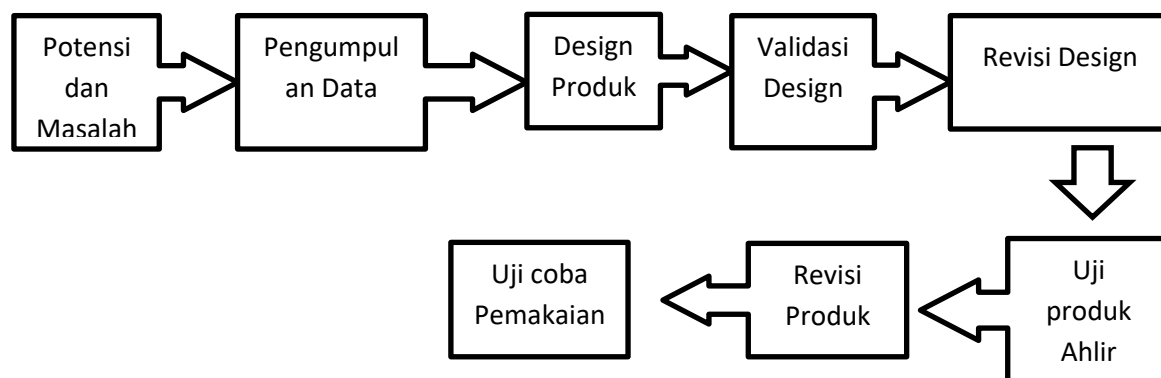
Salah satu mata pelajaran yang melibatkan proses berhitung, membutuhkan ketelitian, kecermatan dan banyak menerapkan aplikasi dari suatu konsep adalah mata pelajaran Akuntansi. Kemampuan aplikatif dalam akuntansi sangat dibutuhkan untuk untuk meningkatkan pengembangan ketrampilan dan pengetahuan yang tinggi di bidang akuntansi karena dalam kemampuan aplikatif (menerapkan) terdiri dari dua kategori yakni kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*). Kemampuan aplikatif dalam akuntansi untuk *executing* dan *implementing* lebih menekan pada proses menghitung, menerapkain dan menyesuaikan dari sebuah konsep akuntansi (Anderson et al., 2010; Susilowati, Lyna, 2015).

Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran akuntansi yang dapat meningkatkan kemampuan aplikatif dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai generasi saat ini adalah dengan mendesain pengembangan dan menerapkan modul elektronik akuntansi yang berbasis kontekstual kedalam pembelajaran. Modul elektronik atau sering disebut dengan e-modul adalah modul dengan format elektronik yang dapat dioprasikan melalui perangkat komputer ataupun ponsel pintar. E-modul ini dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan video, sehingga dengan e-modul ini guru dan siswa dapat dengan mudah mengoprasikan dan menggunakan dimana saja sehingga mudah digunakan dan evektif meningkatkan kemampuan siswa. Dengan penerapan Modul elektronik aplikatif yang kontekstual guru secara sistematis dapat mengaplikasikan konsep TPACK dalam proses pembelajaran (Laili, 2019; Susilo et al., 2016).

Selain e-modul sebagai upaya meningkatkan kemampuan aplikatif siswa tentunya isi modul juga harus menjadi perhatian penting dimana saat ini generasi Z sebagai pembelajara adalah generasi yang aktif dan realistis serta membutuhkan umpan balik dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan pengembangan materi modul yang mengangkat permasalahan kontekstual yang terjadi dalam masyarakat, selain itu modul juga harus memberi ruang gerak siswa untuk aktif membagun diri dengan menyediakan proyek-proyek berbasis masalah yang dapat dikerjakan oleh siswa. Untuk itu penelitian ini hadir sebagai upaya untuk mengembangkan e-modul akuntansi yang kontekstual dan berbasis proyek. Modul tersebut tentunya akan diterapkan dalam proses pembelajaran akuntansi, dan hasil dari penerapan modul ini nantinya akan diukur apakah modul yang dietrapkan dalam pembelajaran akan efektif meningkatkan kemampuan aplikatif siswa SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan dimana hasil studi pendahuluan akan digunakan untuk menghasilkan produk e-modul akuntansi kontekstual berbasis proyek dan sekaligus dilakukan uji keefektifan e-modul yang dihasilkan melalui langkah-langkah atau tahapan penyempurnaan (Fernando, 2010; Gajbhiye & Prasad, 2013). Proses validasi dalam penelitian ini menggunakan validitas konten oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya dilakukan tahapan pengujian produk dengan melibatkan pengguna modul untuk menentukan hasil yang ingin dicapai yakni peningkatan aplikatif siswa (Yang, 2014). Model penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan Borg and Gall yang telah dimodifikasi, berikut adalah tahapan penelitian dan pengembangan hasil modifikasi yang dilaksanakan:



Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah potensi masalah awal yang terjadi dalam pembelajaran Ekonomi materi Akuntansi pada materi persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi dengan melakukan pengamatan pembelajaran dan melakukan wawancara dengan guru bidang studi terkait. Setelah mendapatkan data dari studi pendahuluan langkah pengembangan selanjutnya adalah mengembangkan produk e-modul yang sesuai dengan potensi masalah yang ada. Setelah produk e-modul jadi, produk tersebut akan dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk mendapatkan masukan dan koreksi. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya digunakan untuk melakukan perbaikan desain produk. Langkah selanjutnya setelah produk direvisi adalah dilakukan uji coba akhir dengan meminta pertimbangan guru bidang studi untuk melihat kelayakan dan kesesuaian modul tersebut untuk diaplikasikan dalam pembelajaran, masukan

dan saran dari guru bidang studi menjadi masukan untuk perbaikan kedua. Setelah perbaikan kedua langkah terakhir adalah melakukan ujicoba pemakaian kepada siswa kelas XII SMA.

Untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan modul apakah dapat meningkatkan kemampuan aplikatif siswa, modul ini di terapkan dalam proses pembelajaran yang melibatkan kelas kontrol dan kelas perlakuan. Kelas kontrol yang akan menjadi sasaran adalah kelas XII IPS 1 SMA N 1 Slogohimo dan kelas kontrol adalah kelas XII IPS 2 SMA N 1 Slogogimo. Data yang digunakan untuk melihat efektifitas peningkatan kemampuan aplikatif adalah dengan membandingkan data *Pretest-Posttest Control Group Design* antara kelas kontrol dan kelas perlakuan untuk dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dengan kreteria yang digunakan dalam pengambilan hipotesis adalah tingkat $\alpha = 0.050$. H_0 ditolak jika signifikansi probabilitas (sig) $< \alpha$ (0,050) dan jika taraf signifikansi probabilitas (sig) $> \alpha$ (0,050) maka hipotesis nihil diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penilaian Ahli

Penilaian ahli yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan hasil prosentase penilaian sebesar 84,1 % besaran angka tersebut telah menunjukkan kualitas e modul layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan kemampuan aplikatif siswa dengan materi-materi yang kontekstual dan berbasis proyek. Dari segi penilaian ahli media pembelajaran yang menilai e-modul dari segi tampilan, penggunaan teknologi dan kepratisan tata letak modul menunjukkan hasil presentase sebesar 85,2% hal ini menunjukkan bahwa kualitas modul secara kepatansan untuk media pembelajaran layak untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

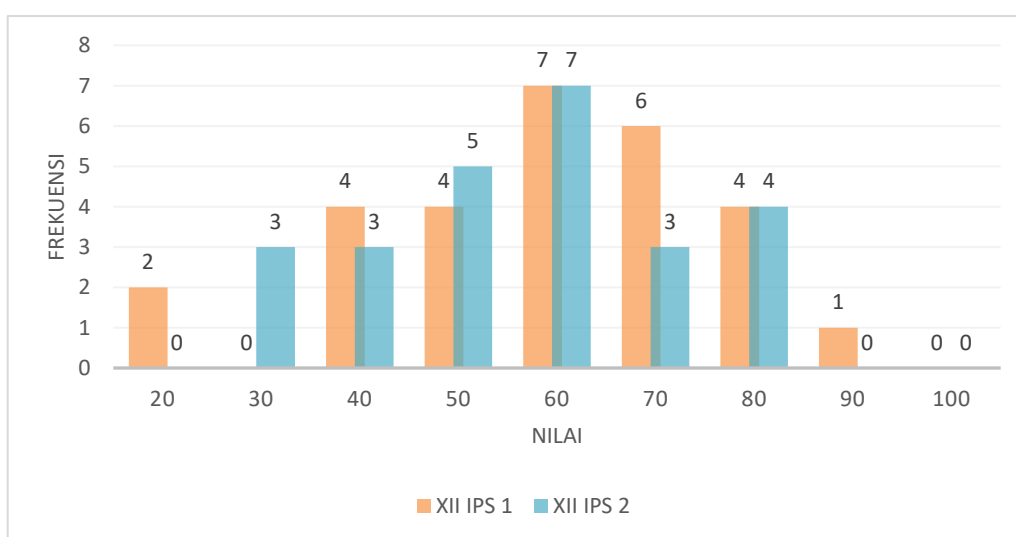
Hasil Penilaian Guru

Setelah melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media dan mendapatkan saran-saran perbaikan minor selanjutnya modul diperbaiki dan setelah selesai diberikan kepada guru mata pelajaran akuntansi untuk di lihat susunan materi, kedalam materi apakah materi tersebut cocok digunakan oleh siswa SMK kelas XII. Hasil penilain oleh guru selaku praktisi pembelajaran ini didapatkan angka kelayakan 87,2 % dengan besaran angka prosentase kelayakan yang demikian maka modul layak digunakan untuk uji coba produ di kelas nyata pembelajaran akuntansi

Hasil Uji Coba Pemakaian

Ujicoba pemaikan ini di lakukan dengan menggunakan kelas perlakuan dan kelas kontrol dimana kelas perlakuan adalah siswa kelas XII IPS 1 sebanyak 28 orang dan kelas kontrol adalah siswa kelas XII IPS 2 sebanyak 25 orang. Ujicoba pemakian didahului dengan adanya tahapan Pre test untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Hasil pre tes kelas perlakuan didapati rata-rata nilai 55,82 untuk kelas perlakuan dan untuk kelas kontrol adalah 55,83. Hasil pre test secara rinci ditampilkan dalam diagram dibawah ini:

Gambar 1 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kemampuan Aplikatif

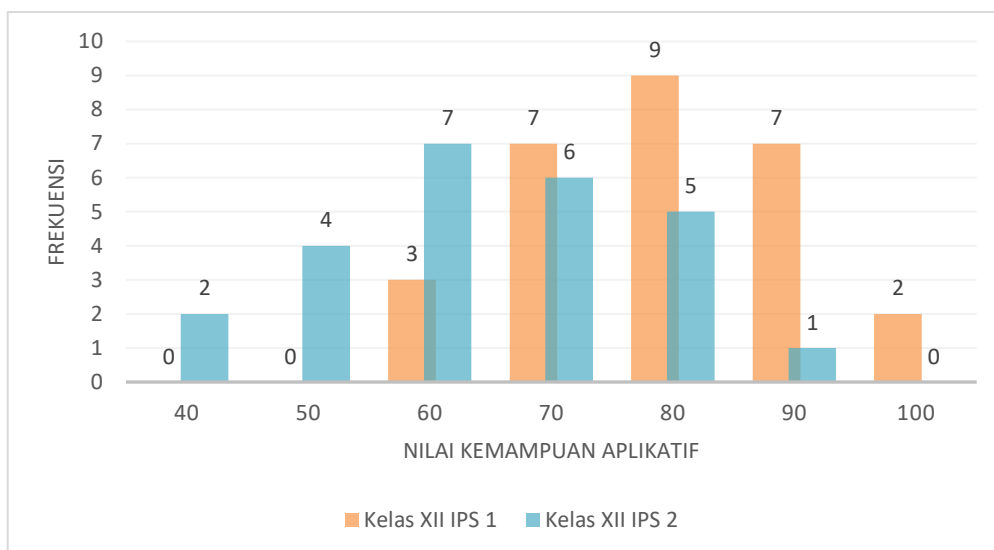


Untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas kontrol memiliki kemampuan sama atau berbeda hasil dari nilai *pre test* keduanya dilakukan uji beda dengan *menggunakan independent Samples Test* (dua sampel tidak berpasangan). Hasil pengujian keduanya didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,845 \geq 0,05$ sehingga kesimpulannya adalah H_0 diterima dan dengan demikian kemampuan aplikatif awal siswa adalah sama.

Langkah selanjutnya setelah diketahui hasil kemampuan siswa kelas perlakuan dan kelas kontrol sama adalah dilakukan pembelajaran persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi dengan menggunakan rancangan pembelajaran kontekstual berbasis proyek dan media pembelajaran e-modul akuntansi untuk kelas perlakuan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek saja untuk kelas kontrol. Pembelajaran tersebut dilakukan sebanyak 2

pertemuan berturut-turut untuk setiap kelasnya selama 2 minggu. Setelah siswa bersama guru melakukan pembelajaran seperti penjelasan sebelumnya selanjutnya siswa diberikan post tes baik di kelas kontrol dan di kelas perlakuan, soal post tes ini adalah soal-soal berbasis kontekstual dan mengarah ke kemampuan tingkat tinggi yang spesifik ke kemampuan aplikatif. Hasil postes didapatkan hasil nilai rata-rata kemampuan aplikatif pada kelas uji perlakuan adalah 79,20 dan untuk kelas kontrol adalah 64,40 secara lebih rinci sebaran nilai tes kelas perlakuan dan kelas kontrol ditunjukkan dalam diagram dibawah ini:

Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kemampuan Aplikatif



Untuk mengetahui apakah kemampuan aplikatif siswa awal kelas perlakuan dan kelas kontrol memiliki perbedaan langkah selanjutnya adalah dilakukan uji beda dengan menggunakan *independent Samples Test* (dua sampel tidak berpasangan). Hasil pengujian keduanya didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan dengan demikian kemampuan aplikatif siswa kelas kontrol dan kelas perlakuan ada perbedaan. Perbedaan ini menunjukkan perbedaan yang positif yang menandung arti bahwa e-modul akuntansi kontekstual berbasis proyek ini memiliki efektifitas untuk meningkatkan kemampuan aplikatif siswa Jurusan IPS SMA Kelas XII.

SIMPULAN

Generasi pembelajar saat ini yang duduk sebagai generasi Z sangat aktif menggunakan perangkat ponsel pintar, laptop dan internet dalam kesehariannya tentunya membutuhkan pembelajaran di sekolah yang juga diikuti dengan penggunaan perangkat tersebut. Guru sebagai pembelajar generasi saat ini melihat kondisi laju perkembangan teknologi harus dituntut untuk dapat mengikuti dan menguasai laju perkembangan tersebut, untuk itu penelitian ini hadir, dan dengan hasil mengembangkan modul pembelajaran akuntansi dalam bentuk e-modul akuntansi untuk pembelajaran yang dapat digunakan pada ponsel pintar, laptop yang terkoneksi dengan internet. Hasil penilaian ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa e-modul ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut e-modul ini telah diimplementasikan dalam kelas nyata pembelajaran akuntansi dan didapatkan hasil bahwa e-modul ini nyata efektif dalam meningkatkan kemampuan aplikatif siswa jurusan IPS SMA Kelas XII.

REFERENSI

- Anderson, Krathwohl, Airasian, Cruikshank, Richard, PR, P., & Rath, W. (2010). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Cogin, J. (2012). Are generational differences in work values fact or fiction? Multi-country evidence and implications. *International Journal of Human Resource Management*, 23(11), 2268–2294. <https://doi.org/10.1080/09585192.2011.610967>
- Don Tapscott. (2009). Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World. In *International Journal of Advertising* (Vol. 28, Issue 1). <https://doi.org/10.2501/s0265048709090490>
- Fernando, C. (2010). A Method of R & D Electronic Product for Application by Independent Engineers, Designers and Inventors. *Management*, 7(2), 153–173.
- Gajbhiye, B. N., & Prasad, V. K. (2013). Model for Defence R&D Scientific and Engineering Software Development. *Lecture Notes on Software Engineering*, 1(3), 319–322. <https://doi.org/10.7763/Inse.2013.v1.69>
- Laili, I. (2019). Efektivitas Pengembangan E-Modul Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Instalasi. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3, 306–315. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/21840/13513>
- Myers, K. K., & Sadaghiani, K. (2010). Millennials in the workplace: A communication perspective on millennials' organizational relationships and performance. *Journal of Business and Psychology*, 25(2), 225–238. <https://doi.org/10.1007/s10869-010-9172-7>
- Su, X., Huang, X., Zhou, C., & Chang, M. (2017). A technological pedagogical content knowledge (TPACK) scale for geography teachers in senior high school. *Egitim ve Bilim*, 42(190), 325–341. <https://doi.org/10.15390/EB.2017.6849>
- Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 43–48. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpd/article/view/6262/3180>
- Susilo, A., Djatmika, E. T., Mintarti, S. U., & Wahyono, H. (2019). The entrepreneurial

- learning of generation Z students in industrial revolution era 4.0 (a case study in tertiary education of Yogyakarta and Surakarta, Indonesia). *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(9), 96–113. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.9.5>
- Susilo, A., Siswandari, & Bandi. (2016). Pengembangan modul berbasis pembelajaran saintifik untuk peningkatan kemampuan mencipta siswa dalam proses pembelajaran akuntansi siswa kelas XII SMAN 1 Slogohimo 2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(1), 50–56.
- Susilowati, Lyna, N. (2015). Inovasi Pembelajaran Akuntansi Berbasis Blended Learning. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VI(2), 222–232.
- Sutama, S. (2020). Kelayakan Media Buku Bergambar Berbasis Visual Thinking Strategies Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 32(2), 1–12. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i2.12855>
- Yang, M. S. (2014). An Analisis of National R&D Collaborators Network based on The NTIS Data. *International Journal of Software Engineering and Applications*, 8(11), 11–24.